

YOSUA SEJATI



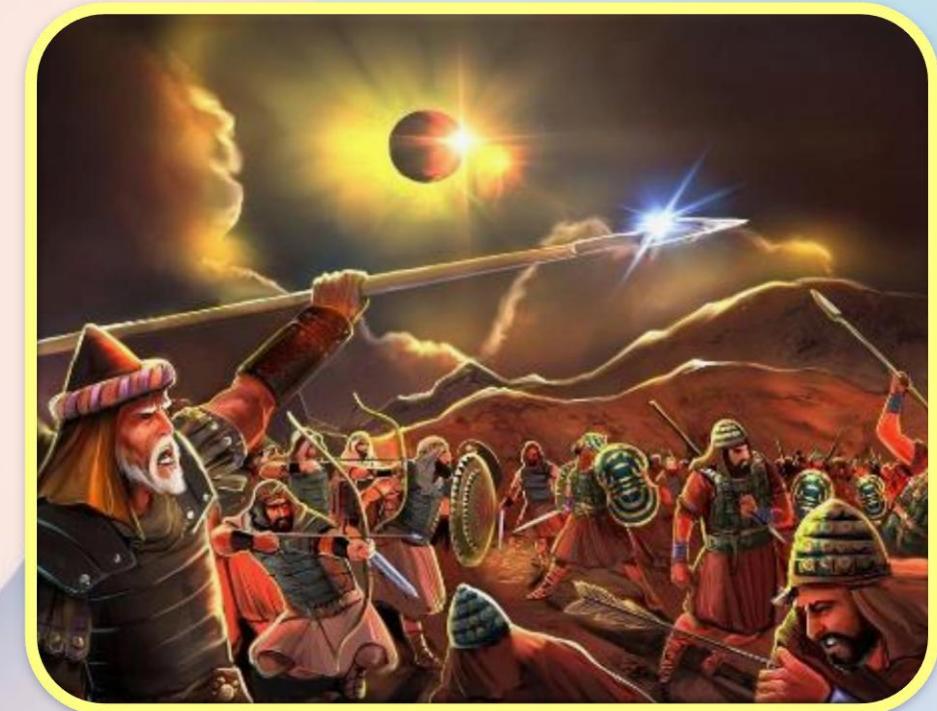
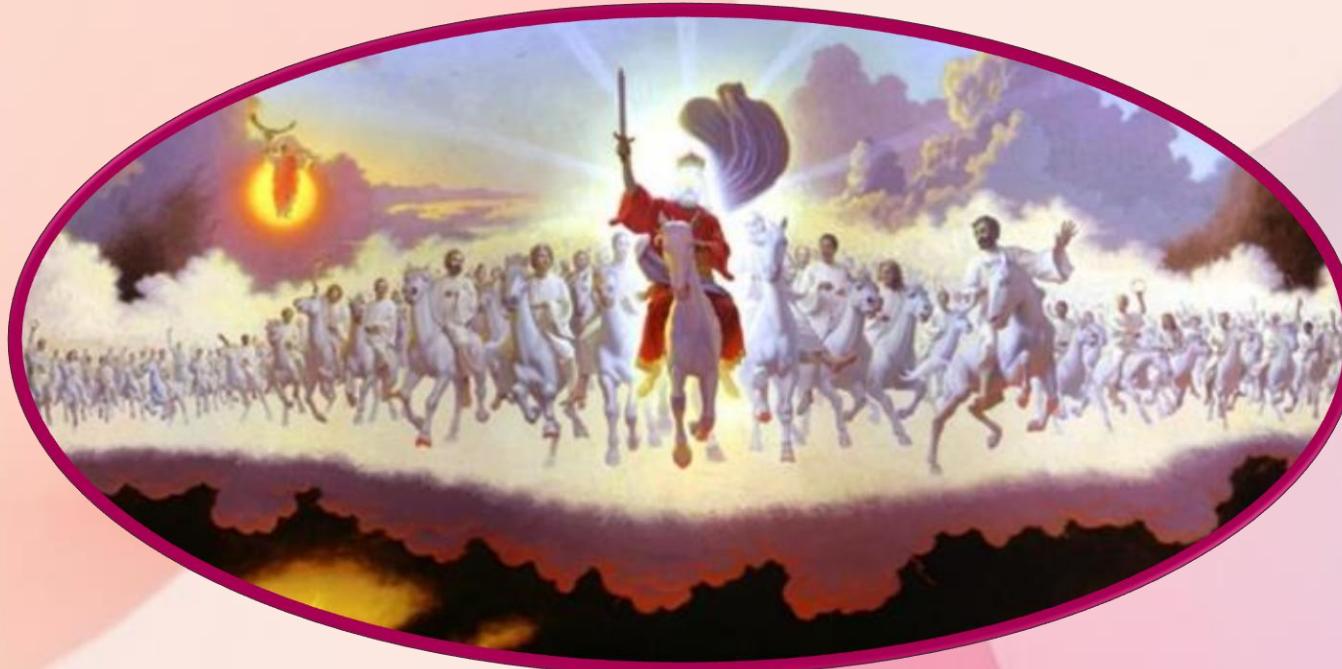


“Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.” (1 Korintus 10:11)

Kita dapat membaca kehidupan Yosua, yang digambarkan dalam Pentateukh dan Kitab Yosua itu sendiri, dengan dua cara yang berbeda (dan saling melengkapi): sebagai sejarah dan secara simbolis.

Untuk membuat interpretasi simbolis yang tepat tentang sosok Yosua, pertama-tama kita harus mengetahui aturan yang mengatur simbolisme Alkitab: tipe dan antitipe.

Setelah ini selesai, kita akan menelusuri simbolisme Yosua melalui seluruh Alkitab untuk menemukan pesan-pesan yang telah Allah tinggalkan bagi kita melalui Firman-Nya sehubungan dengan “Yosua simbolis.”



➤ **Simbolisme Alkitab:**

- **Apa itu tipologi?**
- **Jenis tipologi**

➤ **Simbolisme Yosua:**

- **Yosua sebagai tipe**
- **Antitipe Yosua**
- **Yosua sebagai tipe Gereja**

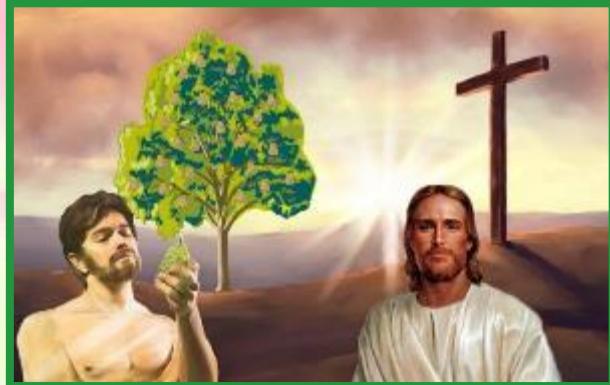


SIMBOLISME ALKITAB

APA ITU TIPOLOGI?

“Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita yang hidup pada waktu, di mana zaman akhir telah tiba.” (1 Korintus 10:11)

Paulus – dan penulis Alkitab lainnya – menggunakan kata “tipe” untuk merujuk pada tokoh atau peristiwa historis yang mewakili sesuatu atau seseorang dari zamannya sendiri dan/atau masa depan (disebut “antitipe”).



Sebagai contoh, Roma 5:14 menyebut Adam sebagai tipe [“gambaran” dalam Alkitab KJV] “dari Dia yang akan datang,” yaitu, Yesus—antitipe.



Tipe

- Daud (Mazmur 22:1)



Tipe

- Korban (Im 1:3-5)

Dalam banyak kesempatan, kita menemukan indikasi dalam Perjanjian Lama bahwa tokoh atau peristiwa tertentu merupakan tipe dari sesuatu yang akan datang. Mari kita lihat dua contoh:



Deklarasi antitipe

- Daud yang baru (Yeremia 23:5)



Deklarasi antitipe

- Hamba yang menderita (Yes 53:5-7)



Antitipe

- Yesus (Matius 27:46)



Antitipe

- Kematian Yesus (Yoh 19:16-18)

JENIS TIPOLOGI

“dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: “Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.” (Matius 2:15)

Tipe-tipe dalam Perjanjian Lama menunjuk pada tiga jenis antitipe yang berbeda dalam Perjanjian Baru: Kristus; Gereja; dan akhir zaman.



TIPE DAN ANTITIPE

TIPE	ANTITIPE		
Israel	Kristus	Dia dibawa ke Mesir	Matius 2:13-15
	Gereja	Israel yang baru	Galatia 6:16
	Akhir zaman	144.000 orang	Wahyu 7:4
Keluaran	Kristus	40 Hari di Padang Gurun	Matius 3:16-4:2
	Gereja	Dibaptis dan dikuatkan oleh Kristus	1 Korintus 10:1-6
	Akhir zaman	Keluar dari gereja-gereja murtad	Wahyu 18:4
Bait Suci	Kristus	Itu seperti bait suci di antara kita	Yohanes 1:14; 2:21-22
	Gereja	Kita adalah bait Allah	1 Korintus 3:16-17
	Akhir zaman	Yerusalem Baru, bait kita	Wahyu 21:2-3



SIMBOLISME YOSUA

YOSUA SEBAGAI TIPE

“Seorang nabi dari tengah-tengahmu, dari antara saudara-saudaramu, sama seperti aku, akan dibangkitkan bagimu oleh TUHAN, Allahmu; dia adalah yang harus kamu dengarkan.” (Ulangan 18:15)

Secara parsial Yosua menggenapi nubuat Musa tentang nabi kedua yang akan memimpin umat (Ulangan 18:15-19).

Seperti Musa, Yosua menerima pekabaran langsung dari Allah; ia merayakan Paskah; ia menyeberangi air; ia melihat Malaikat Tuhan; tangannya yang terulur membawa kemenangan; ia mengajak umat untuk tetap setia setelah kematianya; dst.

Meskipun manna mulai turun di bawah Musa, manna berhenti di bawah Yosua. Lebih lanjut, Yosua melaksanakan instruksi mengenai pembagian tanah dan kota-kota perlindungan yang telah diberikan Musa.



Namun umat memahami bahwa nubuat Musa melampaui Yosua (Yohanes 1:21). Dengan demikian, baik Musa maupun Yosua menjadi gambaran dari antitipe sejati yang sepenuhnya mewujudkan nubuat yang diberikan kepada Musa tentang “Nabi”: Yesus (Kisah 3:22-26).

ANTITIPE YOSUA

“Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau; Aku telah membentuk dan memberi engkau, menjadi perjanjian bagi umat manusia, untuk membangunkan bumi kembali dan untuk membagi-bagikan tanah pusaka yang sudah sunyi sepi,” (Yesaya 49:8)

Tujuan peperangan yang dipimpin Yosua adalah untuk menempatkan bangsa Israel di Tanah Perjanjian. Yesaya menggambarkan karya Mesias sebagai pembagian “tanah pusaka yang sudah sunyi sepi [kepada umat-Nya]” (Yes 49:8), menggunakan terminologi yang sama dengan Kitab Yosua.

Dalam arti apa kehidupan dan karya Yosua (sebagai sebuah tipe) tercermin dalam kehidupan dan karya Yesus (antitipe)?

Setelah dibaptis di Sungai Yordan, Yesus berperang melawan kuasa jahat

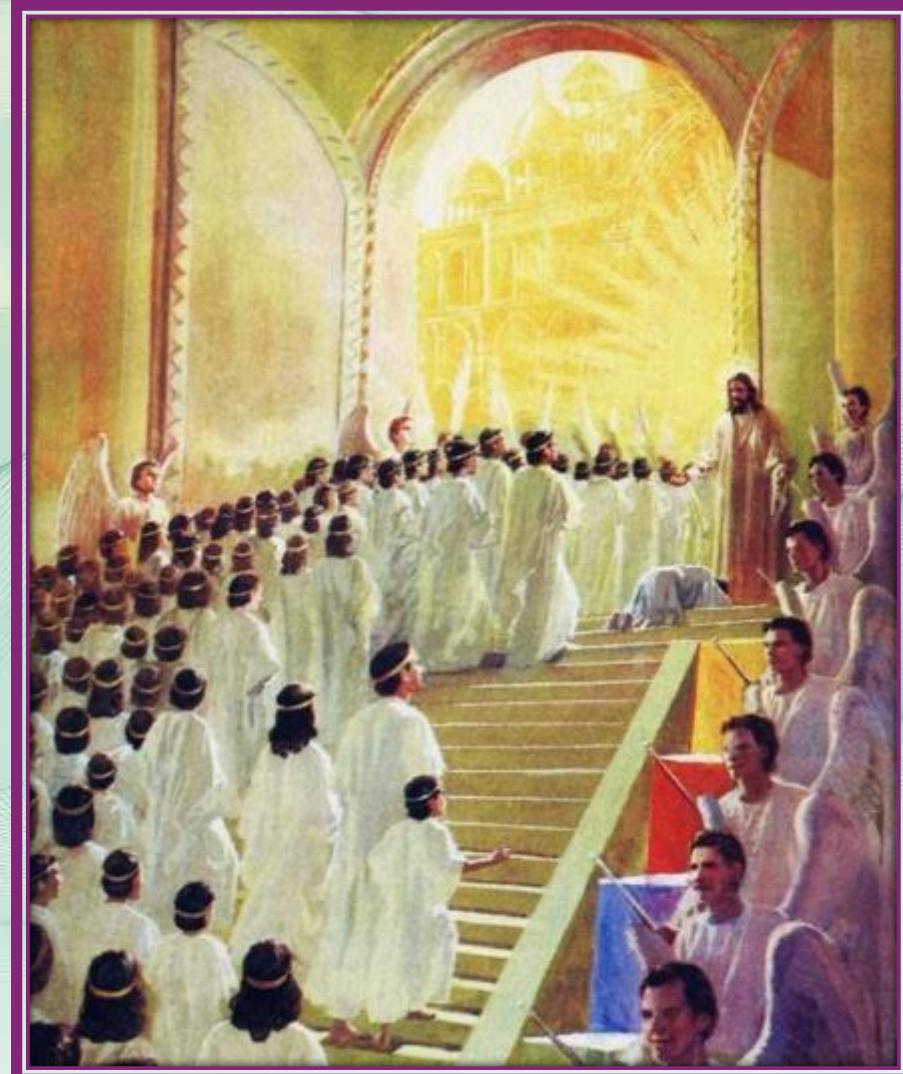
Ia memulai karya-Nya setelah 40 hari di padang gurun

Ia mengalahkan musuh di kayu salib

Ia memberi kita kemenangan atas musuh-musuh rohani kita

Ia memberi kita peristirahatan sejati

Ia memberikan kita warisan yang tidak fana



YOSUA SEBAGAI TIPE

“karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.” (Efesus 6:12)

YOSUA DAN GEREJA

Hari ini kita menghadapi pertempuran yang harus kita hadapi, di mana kita dipimpin oleh “Yosua” kita, yang memperlengkapi kita dengan perlengkapan senjata yang diperlukan (Ef 6:10-12).

Lebih lanjut, Ia telah memberikan warisan kepada kita, dan memenuhi kita dengan berkat-berkat rohani (Ef 1:3, 11).



YOSUA DAN AKHIR ZAMAN

Namun, penggenapan tipologis Yosua yang lengkap akan terjadi di akhir zaman, ketika semua pasukan kejahatan dihancurkan, dan kita mengambil alih sepenuhnya warisan kita: tanah tempat kita dapat hidup dengan percaya diri (Wahyu 20:7-9; Yeh 28:26).

Sampai saat itu tiba, marilah kita bertumbuh dalam kasih karunia seperti Yosua, dengan membiarkan Tuhan mengubah kita menjadi semakin serupa dengan-Nya setiap hari.

“Bangsa Israel Allah, yang sedang berjalan menuju ke Kanaan surgawi, mempunyai seorang Pemimpin yang tidak memerlukan pengajaran manusia untuk menyediakan Dia bagi tugas-Nya sebagai Pemimpin Ilahi; namun demikian Ia telah dijadikan sempurna melalui penderitaan; dan “sebab oleh karena la sendiri telah menderita karena pencobaan, maka la dapat menolong mereka yang dicobai.” Ibrani 2:10, 18. Penebus kita tidak menyatakan adanya kelemahan atau ketidaksempurnaan manusia; namun demikian Ia telah mati untuk memperoleh bagi kita satu hak untuk memasuki Tanah Perjanjian.”